

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembentukan sumber daya manusia yang baik sangatlah penting dilakukan sebagai modal dasar pembangunan nasional, terutama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi seperti sekarang ini. Terjadinya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mengharuskan adanya perubahan dan pengembangan dalam masyarakat agar tidak tertinggal dan mampu menghadapi era globalisasi dengan baik. Adapun upaya untuk mengatasi hal tersebut ialah melalui pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia dibentuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Proses pendidikan pada umumnya berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang berupa interaksi antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dari kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dengan memperhatikan prestasi belajar siswa, maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan dan kualitas siswa tersebut.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam tiap semester yang terdiri dari semester

ganjil dan semester genap. Ketercapaian prestasi belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan dinyatakan dalam bentuk angka. Prestasi belajar tidak hanya memuat tentang hasil belajar yang didapat melalui tes ataupun ujian semata, melainkan juga mengandung unsur penilaian keseharian siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan juga kerajinan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru..

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan dari proses belajar siswa. Belajar yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Akan tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar. Hal tersebut juga kemudian dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Slameto (2010:54) pada proses belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, yakni :

Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi seperti intelegensi, disiplin, minat, bakat, perhatian, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi faktor lingkungan keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, perhatian orang tua dan keadaan ekonomi orang tua, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, fasilitas belajar, dan faktor masyarakat seperti media massa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar. Seorang siswa yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya demi mendapatkan prestasi belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa tersebut untuk semakin giat dalam belajar, sehingga kuantitas dan kualitas belajarnya semakin meningkat. Peningkatan kuantitas dan kualitas belajar siswa akan meningkatkan pula prestasi belajar siswa. Siswa yang melaksanakan kegiatan belajar dengan perasaan termotivasi, akan lebih mungkin memahami pelajaran sehingga mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang tak kalah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar siswa, dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan. Kaitannya dengan proses kegiatan belajar, seorang anak yang sudah terbiasa berdisiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, baik di rumah maupun di sekolah. Siswa yang mempunyai sikap disiplin, mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi dan dapat mengikuti kegiatan belajar secara optimal. Bila hal tersebut terjadi, maka akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Tanpa adanya kesadaran untuk berdisiplin, pembelajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Dari pengamatan terdahulu di lapangan pada tanggal 5 Februari 2015 ditemukan mengenai prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai rata-rata ulangan pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santo Paulus Medan pada kelas X yang masih rendah karna lebih dari setengah jumlah siswa tidak tuntas KKM. Dapat dilihat pada tabel seperti berikut :

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas X SMA Santo Paulus medan
T.P 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Ulangan	Persentase Siswa		KKM
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
X1 (Sepuluh 1)	43	73,14	20 Siswa (46,5%)	23 Siswa (53,5%)	75
X2 (Sepuluh 2)	40	74,37	19 Siswa (47,5%)	21 Siswa (52,5%)	
Jumlah	83	73,75	39 Siswa (47%)	44 Siswa (53%)	

Sumber : Guru Ekonomi SMA Santo Paulus Medan

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan ekonomi siswa masih rendah karena belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran ekonomi di SMA Santo Paulus Medan yakni 75. Pada setiap kelas terlihat bahwa lebih dari setengah jumlah siswa tidak mencapai KKM, seperti kelas X1 (Sepuluh satu) sebanyak 23 siswa atau 53,5% dari 43 siswa di kelas X 1 dan sebanyak 21 Siswa atau 52,5% dari 40 siswa di kelas X 2 (Sepuluh dua) tidak mencapai KKM.

Berdasarkan data tersebut sangat jelas terlihat bahwa prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan. Hal ini menjadi suatu masalah yang perlu dikaji secara seksama.

Kemudian dari hasil pengamatan awal juga ditemukan beberapa sikap siswa yang cenderung kurang baik, dimana sekitar 32,53% siswa yang keluar masuk ruangan saat guru memberikan pelajaran dengan alasan permisi ke toilet, namun kembali ke kelas dalam jangka waktu yang cukup lama. Siswa juga kerap berbicara dengan teman pada saat guru memberi pembelajaran yakni sekitar 43,37% siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak bersemangat

dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari guru serta tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sekitar 49% siswa yang cenderung terlihat bermalas-malasan dan bosan selama mengikuti pembelajaran terutama yang posisi tempat duduknya diurutan 3 ke belakang. Selanjutnya pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa masih kurang memiliki rasa ingin tahu akan materi pembelajaran, hal tersebut didasarkan pada sedikitnya siswa yang aktif dalam bertanya maupun memberikan pendapat. Dari 83 siswa, hanya 10% - 15% siswa yang selalu aktif dan sisanya tidak aktif (fakum). Kemudian masih banyak siswa yang juga tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas/PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, berdasarkan informasi dari pihak guru sekitar 44,58 % siswa yang kerap terlambat dalam mengumpulkan tugas/PR.

Hal-hal tersebut mengidentifikasi kemungkinan rendahnya motivasi belajar dan disiplin belajar siswa SMA Santo Paulus Medan. Selain itu terlihat juga bahwa guru dalam memberi pembelajaran masih monoton dan menyebabkan siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka perlu dikaji dan diteliti lebih lanjut adanya **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, yang menjadi masalah dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Mengapa prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA santo Paulus Medan masih rendah?
2. Apakah motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo paulus Medan?
3. Apakah disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo paulus Medan?
4. Apakah siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi berbeda prestasi belajarnya dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah?
5. Apakah siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi berbeda prestasi belajarnya dibandingkan siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami dan mengartikan masalah, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar yang dimaksud adalah semangat dalam belajar, antusias dalam belajar, rasa ingin tahu, konsentrasi dalam belajar, tidak mudah bosan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dan menggunakan waktu secara efisien.
2. Sedangkan disiplin belajar yang dimaksud adalah disiplin dalam mematuhi aturan-aturan sekolah (seperti rajin masuk sekolah, menjaga ketenangan kelas

saat belajar, tidak bolos dan disiplin mengikuti pelajaran), melakukan persiapan belajar, mengerjakan tes, mengumpulkan tugas-tugas baik tugas sekolah maupun pekerjaan rumah (PR) dengan tepat waktu.

3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang motivasi belajar dan disiplin belajar khususnya dalam upaya memperoleh prestasi belajar yang baik.
2. Dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya memiliki motivasi belajar dan disiplin belajar untuk pencapaian prestasi belajar yang baik, sehingga menambah kesadaran diri untuk menanamkan motivasi dan disiplin.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.